



# 17.2%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 4 DEC 2024, 7:48 PM

## Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● IDENTICAL  
2.15%

● CHANGED TEXT  
15.05%

## Report #24016317

1 BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi Kemajuan teknologi serta informasi membawa sebuah perubahan dan sebagai faktor penentu dalam transformasi sosial. Sejak kemunculan internet, perangkat dan berbagai inovasi digital lainnya, membawa perubahan besar dalam bagaimana manusia berkomunikasi, bekerja dan belajar. Internet dan media sosial kini menjadi alat untuk berkomunikasi dan untuk mencari serta menyebarkan informasi. Perkembangan teknologi di era globalisasi turut memengaruhi kemajuan media dan teknologi komunikasi, termasuk pergeseran dari komunikasi monolog menuju komunikasi digital. Penyebaran informasi kini ini tidak lagi didominasi oleh media cetak secara luas, karena perkembangan televisi digital telah mampu memberikan dampak besar bagi semua lapisan masyarakat, mulai dari kalangan bawah hingga masyarakat kalangan atas. Informasi dapat diakses dengan cepat bahkan dalam hitungan menit, kemajuan teknologi juga dapat memberikan berbagai kemudahan dalam aktivitas manusia serta kehidupan sosial masyarakat (Mahuda & Kusuma, 2020). Pada masanya, masyarakat kini dapat memperoleh beragam informasi berita melalui berbagai media elektronik, termasuk televisi dan radio, serta media cetak, seperti koran. Informasi yang diterima dapat mencakup berita, pendidikan, hiburan, dan lain-lain. Namun, kini seiring dengan berjalannya waktu membuat perkembangan teknologi berkembang dengan sangat pesat mampu mendapatkan informasi melalui televisi maupun aplikasi online, seperti streaming. Kala

kemajuan media yang seiring dengan pertumbuhan ekonomi mampu memberikan dampak signifikan bagi masyarakat, menjadikan masyarakat dapat menikmati berbagai 2 akomodasi yang tersedia dalam bentuk siaran digital hingga layanan streaming. Sehingga semakin berkembangnya media khususnya di televisi menunjukkan semakin banyaknya juga saluran televisi yang ada. Persaingan dalam 3 memperebutkan jumlah penonton dalam industri media televisi pun tidak dapat dihindarkan, maka dari itu banyak stasiun televisi yang berlomba mempertahankan eksistensinya dengan membuat program televisi yang menarik dan kreatif. Program televisi kreatif didefinisikan sebagai tayangan yang menggabungkan ide-ide baru dengan eksekusi yang menarik, memanfaatkan teknologi serta inovasi dalam penyajian konten untuk menarik perhatian audiens dan memberikan nilai tambah. Program ini harus mampu menghadirkan sesuatu yang berbeda, baik dari segi konsep, format, ataupun cara penyampaiannya, sehingga tidak hanya menghibur tetapi juga memberikan dampak emosional atau intelektual kepada penonton (Nugroho, 2018). Maka dari itu alam setiap program pastinya diperlukan tim produksi televisi yang terdiri dari kreatif atau Creative Production dibelakang layar. Creative Production merupakan seseorang yang bertanggung jawab dalam mencari bahan tayangan atau konsep untuk sebuah program yang akan dijalankan. Creative Production biasanya mem-breakdown bahan tersebut terkait script, alat – alat dan keperluan apa saja yang aka

REPORT #24016317

n digunakan. Umumnya menyiapkan script yang akan di bacakan oleh host atau pembawa acara, membuat file yang akan ditayangkan pada prompter , mem-briefing host, melakukan panggilan kepada host , membuat Program Metadata Verification (PMV). Apabila seorang produser tidak menulis sendiri naskah programnya, ia perlu merekrut penulis naskah. Namun, penting diingat bahwa penulis tersebut ini mampu menerjemahkan ide- ide produser kedalam bentuk tulisan. Selanjutnya, tugas seorang sutradara atau pengarah acara bertanggung jawab untuk memvisualisasikan naskah tersebut dalam bentuk audio dan video. (Andi Fachrudidin, 2017). Maka dari itu diperlukan creative production untuk membangun suatu program acara untuk membuat dan memberikan ide-ide kreatif pada sebuah program dan melakukan riset materi penunjang secara mendalam untuk mendukung kebutuhan program tersebut. Setelah mendapatkan ide, tim kreatif bertanggung jawab untuk mengembangkan konsep menjadi naskah atau script yang terstruktur serta membuat rundown acara yang detail. 5 Setelah naskah dan rundown ini selesai, tanggung jawab kemudian berpindah ke tim produksi yang akan mewujudkan konsep tersebut menjadi tayangan yang siap dipresentasikan kepada penonton. Kini masyarakat telah dapat menikmati program televisi yang kreatif melalui streaming salah satunya televisi berbayar. Masyarakat kini juga sudah memilih kegiatan dengan menghabiskan waktu mereka untuk menonton tayangan streaming. Menurut laporan Media Partner Asia tahun

REPORT #24016317

2018, industri televisi berbayar khususnya di Indonesia terus mengalami pertumbuhan. Data menunjukkan bahwa pendapatan dari televisi berbayar selama tahun 2017 meningkat sebanyak 5% dibandingkan tahun sebelumnya. Perkembangan teknologi internet salah satu yang mempengaruhi budaya menonton tayangan televisi di Indonesia. Dengan hadirnya smartphone, menonton acara televisi kini dapat dilakukan secara streaming melalui smartphone, kapan saja dan di mana saja (Abdullah & Puspitasari, 2018). Kemajuan teknologi internet yang berhubungan dengan budaya dan kebiasaan menonton televisi telah menyebabkan perubahan dalam waktu dan ruang saat menonton. Budaya mengalami transformasi, karena ia mencakup jaringan interaksi dalam kehidupan karena kini melibatkan interaksi antarindividu dalam kehidupan sehari-hari dan pada kelompok, bukan sekadar individu (Kusuma & Nurhayati, 2017). Beberapa perusahaan yang menyediakan (provider) televisi kabel di Indonesia salah satunya adalah MNC Sky Vision yang merupakan bagian dari MNC Group. MNC Group memiliki berbagai fokus, seperti Financial Service, Entertainment Hospitality, dan Energi. Namun juga menonjol di bidang Media dan Entertainment, dimana memiliki berbagai macam stasiun televisi terkemuka seperti RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews yang dikenal luas oleh kebanyakan masyarakat di Indonesia. Selain itu MNC juga menyediakan televisi berbayar bernama MNC Channels, yang dikelola oleh PT MNC Sky Vision. Layanan televisi 6

berlangganan ini menawarkan saluran eksklusif, salah satunya adalah Music TV. Saluran ini dapat diakses melalui aplikasi MNC Vision, K-Vision, MNC Play, serta layanan live streaming yaitu RCTI+ ataupun VISION +. **27** Kini dengan adanya media online yang terhubung ke jaringan internet membuat masyarakat mengakses informasi hanya dengan menggunakan smartphone yang dapat dioperasikan kapan saja dan di mana saja. Sehingga hal ini menyebabkan khalayak beralih dari penggunaan media televisi menjadi menggunakan smartphone untuk mengakses sebuah informasi. Menurut informasi yang dihimpun oleh Katadata.co.id, sebanyak 55,3 % lebih sering menggunakan internet dan sebanyak 36,1% pengguna televisi (Dihni, 2022). **11** Namun diketahui Menurut survei Nielsen Consumer Media View yang dilakukan di 11 kota di Indonesia, televisi tetap menjadi media massa yang paling banyak diakses dengan persentase mencapai 96%. diikuti oleh media luar ruang dengan 53%, internet 44%, radio 37%, koran 7%, serta tabloid dan majalah yang masing- masing mencatat sebanyak 3%. Dari ini menunjukkan bahwa televisi masih memegang peran penting dalam menyampaikan informasi kepada mayoritas masyarakat di Indonesia. (Nielsen, 2017, p. 1). Untuk memasuki industri televisi, seringkali ada berbagai tantangan. **27** Salah satu cara terbaik untuk mempersiapkan diri adalah melalui kesempatan magang. Melalui magang, akan mendapatkan pengalaman untuk belajar langsung dilapangan atau dunia kerja nyata, mulai dari tahap pra produksi hingga tahap pasca produksi. Selain itu melalui magang juga memberikan peluang untuk membangun jaringan profesional, karena banyak pekerjaan di industri televisi diperoleh melalui rekomendasi dan koneksi. Melalui magang akan memahami bagaimana dinamika tim serta budaya kerja yang ada di industri ini. Di samping itu, magang memungkinkan untuk mengembangkan keterampilan yang relevan, baik yang bersifat teknis maupun non teknis yang memiliki pesan krusial di dunia televisi. Dengan semua pengalaman yang didapat, akan mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan yang mungkin muncul di tempat kerja. Melalui magang, bukan hanya sekedar pengalaman, tetapi juga langkah strategis untuk memasuki 8 industri televisi dengan lebih

percaya diri dan kompeten Praktikan sebagai mahasiswa dari Universitas Pembangunan Jaya yang merupakan salah satu universitas yang memiliki mata kuliah Kerja Profesi. Mata Kerja Profesi sendiri merupakan kegiatan dimana mahasiswa 9 pada semester 7 diwajibkan oleh universitas untuk melakukan magang di suatu perusahaan harapannya agar mahasiswa mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif, sehingga dapat meningkatkan dan mendapatkan pengalaman baru mengenai dunia kerja, dan mahasiswa juga dapat mengaplikasikan konsep dan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan. 2

Pada Universitas Pembangunan Jaya, mata kuliah Kerja Profesi sendiri memiliki bobot nilai sebanyak 3 SKS, dengan durasi magang selama 3 bulan dan total minimal kerja selama 440 jam kerja, selain itu mata kuliah ini merupakan salah atau syarat kelulusan bagi mahasiswa/i Universitas Pembangunan Jaya. Pada masa perkuliahan mahasiswa hanya mendapatkan pengetahuan secara teoritis dan kurang mendapatkan pembelajaran secara praktik. Kini praktikan sebagai mahasiswa Ilmu Komunikasi dengan Minor Public Relation yang telah menyelesaikan sejumlah mata kuliah yang relevan, seperti Produksi Media Humas, Critical & Creative Thinking, Media Audio Visual, Pengantar Jurnalistik dan Jurnalisme Online. Setelah mempelajari mata kuliah tersebut, praktikan memiliki keinginan untuk mengaplikasikannya di MNC Channels, khususnya di departemen Musik TV sebagai seorang creative production. 19 Selama kuliah, praktikan belum mendapatkan kesempatan untuk menerapkan teori yang telah dipelajari dalam praktik nyata, terutama dalam hal penulisan script. Maka dari itu, pentingnya diadakan Kerja Profesi, karena selain sebuah kewajiban dan tuntutan dari Universitas, mahasiswa juga dapat menambah pengalaman, pengetahuan, sebelum memasuki dunia kerja. Selain itu, dalam menentukan jenis pekerjaan dan tempat KP, mahasiswa diberikan pilihan bebas untuk melakukan magang di perusahaan mana, namun tetap dipastikan sesuai dengan jurusan yang diambil serta berkaitan dan mendukung program KP yang dijalankan oleh mahasiswa/i. 25 1 Maksud Kerja Profesi

Adapun maksud Kerja Profesi yang dilakukan praktikan di MNC Music TV antara lain: 9 1.

14 Meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan mahasiswa sebagai Creative Production dalam suatu tim produksi televisi 2. Memperdalam pengetahuan praktikan mengenai Creative Production dalam suatu tim produksi 3. Memahami dinamika kerja tim dalam sebuah tim produksi. 4. Memperperluas jaringan dan meningkatkan kemampuan kerja dalam sebuah tim di dunia kerja 5. Praktikan berkesempatan untuk mencoba melakukan pekerjaan secara langsung di perusahaan yang diinginkan. 2 9 1.2 2 9 2 Tujuan Kerja Profesi Adapun tujuan Kerja Profesi yang dilakukan praktikan di MNC Music TV antara lain: 1. 9 14 23 Meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan mahasiswa yang melaksanakan KP 2. Memberikan gambaran dunia kerja kepada mahasiswa yang melaksanakan KP 3. Memperoleh pengetahuan dan keterampilan selama KP 4. Memperluas jaringan dan meningkatkan kemampuan kerja dalam secara sebuah tim di dunia kerja 5. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkembang dan tumbuh sebagai individu 6. Mahasiswa dapat menemukan minat dan bakat melalui pengalaman kerja selama KP 1.3 Tempat Kerja Profesi Tempat : PT. Media Nusantara Citra Group (MNC Channels – Music TV) Alamat : Jl. 2 24 Perjuangan No 9 10, RT.11/RW.10, Kb. Jeruk, Kec. 2 24 28 Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. 2 Terdapat 3 Tower pada MNC Studios, Tower 2 merupakan 1 1 pusat dari MNCTV. 2 Pada kegiatan Kerja Profesi, Praktikan melakukan Kerja 1 2 Profesi sebagai Creative Production di MNC Studios, Kebon Jeruk tower 2 lantai 4 dalam ruangan khusus MNC Channels dan juga Tower 3 lantai 12. 2 Namun, praktikan lebih sering berada pada tower 3 lantai 12 saat pelaksanaan Kerja Profesi dan akan ke tower 2 lantai 4 untuk keperluan melakukan pre review dari producer terkait pekerjaan yang sudah praktikan laksanakan sebelum produksi program yang akan di aksakan. Untuk waktu kerja setiap hari Senin sampai Hari Jumat secara Work From Office (WFO), jam kerja per harinya disesuaikan dengan kebutuhan produksi program khususnya program utama yang praktikan koordinasikan bernama BUCIN dan membantu program Friend With Benefit (FWB), dengan mencari artis dan mencari game untuk acara tersebut.

Alasan praktikan memilih perusahaan ini adalah reputasi MNC Group sebagai perusahaan media yang besar dan berpengaruh. Praktikan yakin bahwa kesempatan ini akan membuka banyak peluang untuk belajar dan mengembangkan jaringan.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi NO Kegiatan Bulan Tahun 2024 Mei Juni Juli Agustus Septembe r Oktobe r 1 Mencari informasi lowongan magang di internet dan kenalan 2 Memperbaharui CV dan Portofolio 3 Mengirimkan lamaran ke beberapa perusahaan seperti MNC, PT. Dentsu 1 3 Aegis Network, PT. Omnicom Media 1 4 Group Indonesia dan lainnya. 4 Melakukan interview dengan HRD dan produser Music TV secara virtual ZOOM 5 Membuat dan mengirimkan surat pengantar dari kampus untuk MNC 6 Mendapatkan surat penerimaan magang di MNC Group 7 Pelaksanaan Kerja Profesi 8 Penulisan laporan Kerja Profesi Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi Pada akhir bulan Mei 2024 hingga Juni 2024 praktikan mulai mencari lowongan magang melalui internet, LinkedIn, Glitch, dan bertanya dengan orang terdekat yang sekiranya memiliki informasi terkait lowongan magang yang tersedia, sembari mencari lowongan magang, praktikan terus memperbaharui CV dan Portofolio di bulan Mei sampai bulan Juni. 2 Setelah mendapatkan informasi terkait lowongan magang dari beberapa perusahaan, praktikan mulai mengirimkan CV dan 1 5 Portofolio ke beberapa perusahaan seperti, MNC, PT. Dentsu Aegis Network, PT. Omnicom Media Group Indonesia. 1 6 Praktikan pertama kali mengirimkan CV dan Portofolio kepada perusahaan MNC Group atau lebih tepatnya HRD MNC Channels pada tanggal 4 Juni 2024, kemudian menunggu review dari HRD. Sembari menunggu review, pada tanggal 5 Juni 2024 praktikan juga mengirimkan CV dan Portofolio pada PT. Dentsu Aegis Network posisi sebagai Marketing Communication. Selanjutnya kepada PT. Omnicom Media Group Indonesia posisi sebagai Marketing Communication, namun tidak ada respon dari kedua perusahaan tersebut. Kemudian pada tanggal 7 Juni 2024 praktikan di informasikan bahwa akan dilaksanakan interview secara Virtual ZOOM pada tanggal 10 Juni 2024. Pada hari yang sama dengan hari interview, praktikan di informasikan bahwa

REPORT #24016317

diterima magang oleh MNC dengan posisi sebagai Creative Production departemen Music TV. Kemudian praktikan membuat dan mengirimkan surat pengantar dari kampus untuk departemen Musik, praktikan juga meminta surat pernyataan penerimaan magang dari departemen Music. Praktikan memulai Kerja Profesi pada tanggal 1 Juli 2024 sebagai Creative Production di MNC Channels departemen Musik TV dan untuk waktu kerja setiap hari Senin sampai Hari Jum'at secara Work From Office (WFO), jam kerja per harinya disesuaikan dengan kebutuhan produksi program khususnya program yang praktikan koordinasikan bernama BUCIN dan membantu Liaison Officer Talent Friend With Benefit (FWB), dengan membantu mencari artis dan mencari game untuk acara tersebut. Praktikan juga diperbolehkan melakukan Work From Home (WFH) jika ada urusan penting seperti perkuliahan dan urusan pribadi. Ditengah menjalani Kerja Profesi, terjadi penambahan posisi pada praktikan. Dimana pada satu bulan terakhir yakni mulai bulan 1 September, praktikan diberikan tanggung jawab menjalani tugas Liaison Officer Talent pada program FWB. 2 Dalam pelaksanaan Kerja Profesi pada program studi ilmu komunikasi Universitas Pembangunan Jaya, terdapat ketentuan durasi dalam 17 melakukan Kerja Profesi 3 bulan dengan total 440 jam. Praktikan melakukan Kerja Profesi mulai dari 1 Juli 2024 hingga dengan 30 September 2024 Creative Production di MNC Channels program Music TV BUCIN dan FWB. 1 6 16 1 BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI 3.1 Bidang Kerja Selama menjalani Kerja Profesi, praktikan berkesempatan menjalani tugas serta tanggung jawab untuk ikut terlibat dalam beberapa program yang dimiliki oleh Music TV di MNC Channels. 1 Sebagai tim produksi praktikan membantu sebagai creative pada program BUCIN dan sebagai Liaison Officer Talent pada program FWB. praktikan mengerjakan beberapa tahapan pada bidang kerja dalam produksi program televisi, yaitu tahap pra produksi, produksi, serta pasca produksi. Creative adalah divisi yang memiliki peranan krusial selama pembuatan sebuah program karena tugas creative yang membentuk konsep ide program yang akan ditayangkan. Sedangkan Liaison Officer Talent bertugas menjembatani komunikasi antara

talent dengan tim produksi, peran ini penting karena untuk memastikan talent merasa nyaman dan kebutuhannya tercukupi selama taping berlangsung. Dalam Kerja Profesi praktikan turut mengerjakan tugas berikut adalah langkah-langkah dari aktivitas praktikan.

### 3.1.1 Produksi Program Televisi

Program televisi, yang juga sering dikenal dengan acara televisi, mencakup seluruh rancangan dan upaya yang ditampilkan di layar televisi dengan memuat unsur pesan, hiburan, serta pendidikan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), siaran diartikan sebagai kegiatan yang disajikan atau disebarluaskan. (Rusman Latief, 2020). Untuk menghasilkan tayangan yang sesuai dengan tujuan dan standar kualitas yang diinginkan akan melewati tahap Produksi program televisi, yang merupakan sebuah proses pembuatan konten televisi yang melibatkan berbagai individu dan lembaga untuk memproduksi sebuah program. Proses ini melibatkan beberapa tahapan utama, yaitu tahap pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

1 Pada Music TV sendiri tugas pada tahap pra produksi sebagai creative pada program BUCIN meliputi riset, membuat script host, membuat konten prompter, koordinasi produksi, dan Briefing host. Pada program FWB tugas praktikan meliputi koordinasi produksi, koordinasi 2 games, serta menjadi Liaison Officer Talent dengan tugas meriset talent, kontak talent dan menjemput talent, dan briefing talent. Dalam tahap produksi pada program BUCIN tugas praktikan meliputi mengawasi prompter. Pada program FWB praktikan melakukan tugas operator games serta menjadi Liaison Officer Talent dengan tugas talent management. Kemudian pada tahap pasca produksi Musik TV di program BUCIN meliputi melakukan Program Metadata Verification (PMV) dan rename file. Pada program FWB tugas praktikan adalah melakukan evaluasi dan sebagai Liaison Officer Talent mengarahkan talent untuk melakukan tanda tangan kontrak.

1. Pra Produksi Tahap pra produksi merupakan sebuah tahap awal yang dilakukan sebelum memulai pengerjaan dan menjalankan suatu program. Pra produksi adalah tahapan yang sangat krusial, karena menjadi dasar bagi seluruh proses produksi program di televisi. Pada fase ini, segala kebutuhan

dalam pembuatan suatu program acara dirancang dan disiapkan secara menyeluruh. Desain proses produksi akan disusun secara terperinci dari awal hingga akhir untuk memastikan proses produksi tersusun sesuai dengan rencana.

**17 26** Tahap pra produksi meliputi proses penemuan ide, perencanaan, dan persiapan.

Dimana semua tahap tersebut menjadi faktor utama penentu keberhasilan untuk memproduksi sebuah program televisi (Maulana & Fatmawati,2018). **10** Menurut

(Apriyanti, 2019) mendefinisikan bahwa pada tahap pra produksi diawali dengan mendiskusikan sebuah ide awal hingga dengan tahap pelaksanaan pembuatan program. a. Riset Riset materi konten adalah kegiatan mencari sebuah referensi untuk menemukan materi, mendapatkan pengetahuan dan pemahaman baru terkait informasi yang diperlukan. **1** Riset ini praktikan lakukan

guna untuk mendapatkan inspirasi dan menjadi bahan materi konten 2 yang akan digunakan dalam sebuah program. Dengan melakukan riset akan mempermudah praktikan dan memberikan ide-ide kreatif serta mengetahui trend terbaru yang sedang viral sehingga dapat diaplikasikan pada sebuah program. 2 Riset perlu dilakukan oleh praktikan sebagai divisi Creative agar mendapatkan ide dan inspirasi baru yang kreatif dan akan diaplikasikan kedalam konsep program agar berbeda atau tidak monoton serta menghibur, berkualitas, dan layak tayang. Riset ini juga praktikan untuk

mencari tau trend di sosial untuk dijadikan sebagai ide konten yang akan di upload ke media sosial program terkait. b. **1** Script Host Script merupakan sebuah tulisan yang berisikan materi mengenai susunan acara dalam sebuah program.

Adanya sebuah script atau teks host dirancang untuk membantu pembawa acara atau host, sehingga dapat menyampaikan materi sesuai dengan script yang telah dibuat oleh creative, serta membantu host untuk menghindari kesalahan saat memberikan materi selama rangkaian syuting program. Dengan adanya script akan sangat membantu host, karena host tidak perlu merangkai kalimat dari awal dan hanya perlu melakukan improvisasi pada situasi yang diperlukan, sehingga acara dapat berlangsung lebih dinamis dan menarik bagi penonton. Creative akan membuat script untuk host program BUCIN. Hal ini menjadi tugas utama praktikan dengan menentukan

lagu yang akan digunakan dan membuat script sebanyak 4 script atau bisa lebih sesuai kebutuhan untuk sekali syuting. c. Konten Prompter Konten Prompter merupakan perangkat atau alat bantu berupa slide dalam dunia penyiaran.

1 Setelah membuat script, praktikan akan membuat prompter dengan perangkat teleprompter yang merupakan alat elektronik yang berguna untuk menampilkan script yang harus dibaca oleh host. 1 Penggunaan teleprompter ini digunakan agar seseorang tidak terkesan membaca teks dan berbicara secara lisan (Novrianto, 2022). 1 Praktikan melakukan pekerjaan membuat prompter dengan menyalin isi script yang telah dibuat dan ditampilkan pada teleprompter 2 sehingga host dapat membaca script tanpa harus menghafalkan teks dan membantu host untuk 2 menyampaikan informasi secara lancar tanpa harus menghafal teks atau menunduk untuk membaca catatan. d.

Koordinasi Produksi Koordinaasi produksi atau biasa disebut crew call merupakan proses penting dalam produksi acara televisi, karena memperhatikan semua aspek penting untuk memastikan semua orang, baik kru produksi, host, talent, tim wardrobe, dan Make Up Artist (MUA) agar dapat tiba tepat sesuai waktu yang ditentukan sebelum syuting. 1 Hal ini juga merupakan pengingat waktu dan tempat syuting serta sebagai final checking yang akan dilakukan H – 1 sebelum pelaksanaan syuting. e. Briefing Host/Talent Briefing host merupakan kegiatan yang dimana praktikan sebagai creative akan memberikan arahan kepada host serta talent sebelum program syuting dimulai.

1 4 21 Secara umum, kata briefing berasal dari bahasa Inggris, yakni “brief” yang berarti ringkasan atau memberikan penjelasan. 1 4 Oleh karena itu, kegiatan briefing bertujuan untuk memberikan dan menyampaikan penjelasan terhadap orang lain mengenai tanggung jawab atau hal-hal yang harus dilakukan sesuai dengan rencana kerja atau kegiatan. 1 Tujuan utama melakukan briefing adalah memastikan agar tujuan program tercapai dan terlaksana sesuai dengan perencanaan yang telah disusun (Janitra, 2021). Briefing host sendiri dengan menjelaskan informasi serta prosedur program, mengetahui urutan acara berdasarkan script yang dibuat oleh creative, juga menjelaskan goals sebuah program sebelum syuting dimulai. Pada saat

produksi tapping program, praktikan akan selalu melakukan briefing kepada host mengenai script dan alur program. Untuk talent sendiri praktikan akan memberikan arahan–arahan serta informasi yang perlu 2 diketahui oleh talent mengenai alur program. Praktikan juga melakukan briefing terkait konten yang akan dilakukan pada saat hari H syuting kepada talent dan host. 2 f. Koordinasi Games Koordinasi games adalah kegiatan melakukan riset untuk terkait permainan atau games yang akan dimainkan dalam sebuah kegiatan, khususnya sebuah program. Riset akan dilakukan melalui berbagai sumber sumber seperti platform youtube, situs hiburan, acara televisi yang relevan, serta melakukan ice-breaking dengan tim creative. Pada tugas ini praktikan perlu menentukan permainan disesuaikan berdasarkan siapa yang akan mengikuti games. g. Liaison Officer Talent Menjadi Liaison Officer Talent saat pra produksi praktikan memiliki tanggung jawab yaitu: 1) Riset Talent Melakukan riset talent merupakan pekerjaan yang melakukan pencarian talent untuk mengisi acara hingga riset tentang latar belakang atau fakta menarik tentang talent tersebut. Untuk melakukan riset terkait fakta menarik tentang talent sebenarnya merupakan tugas 2) Kontak Talent Mengontak talent merupakan tugas yang bertujuan menghubungi talent untuk meminta konfirmasi terkait kehadiran talent pada jadwal syuting yang telah ditentukan. Serta mengkonfirmasi talent untuk melengkapi kebutuhan data pribadi talent, hingga persiapan peralatan atau properti yang mungkin dibutuhkan selama proses produksi. 3) Menjemput Talent Praktikan memastikan talent datang sesuai jadwal yang telah ditentukan sehingga praktikan akan menjemput talent agar dapat diantarkan ke studio sehingga talent tidak tersesat dan dapat melakukan proses syuting dengan tepat waktu. 8 17 20 Produksi 2 Tahap produksi mencakup seluruh aktivitas pengambilan gambar (shooting), baik dilakukan di dalam studio maupun di luar studio. 8 Proses ini sering disebut juga dengan tapping. 8 18 Perlu dilakukan pemeriksaan ulang setelah kegiatan pengambilan gambar selesai 2 dilakukan. 8 18 Jika terdapat kesalahan maka pengambilan gambar dapat diulang kembali (Morissan, M. A, 2018). 1 Dalam departemen Music

TV, produksi dilakukan dalam bentuk tapping saja. Berikut beberapa tanggung jawab yang praktikan jalani pada tahap produksi berlangsung, antara lain: a. Mengawasi Prompter Mengawasi Prompter merupakan seseorang yang akan standby di belakang prompter untuk memastikan dan menggerakkan teks prompter sesuai dengan apa yang akan selanjutnya dibacakan oleh host. Pada hari syuting, diperlukan seseorang untuk mengoperasikan slide prompter. Praktikan menjadi operator slide prompter untuk memastikan slide atau teks yang akan dibaca oleh host sesuai dengan urutan yang terdapat dalam script. Sehingga host tidak kesulitan membaca materi selama syuting berjalan. b. Operator Games Operator merupakan orang yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap permainan yang direncanakan dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan rencana yang telah disiapkan bersama tim kreatif dan produksi. Peran ini mengharuskan praktikan bekerja sama erat dengan berbagai departemen, seperti tim teknis, tim kreatif, serta host dan talent, untuk memastikan semua aspek permainan, mulai dari alat yang digunakan hingga interaksi antar pemain dapat berjalan mulus. c. Liaison Officer Talent Menjadi Liaison Officer Talent saat produksi berfokus memastikan bahwa talent sudah memahami alur program syuting yang akan dijalani. Praktikan juga harus memastikan bahwa seluruh kebutuhan talent terpenuhi. Dalam tahapan ini, praktikan memiliki tanggung jawab yang perlu diperhatikan, yaitu Talent Management. Talent Management merupakan proses untuk memastikan 2 bahwa para talent dapat terkoordinasi dengan baik serta mengelola jadwal talent dengan efisien untuk menghindari bentrok jadwal dengan jadwal lain dan mendampingi talent agar dapat mempersiapkan segala kebutuhan talent selama proses 3 syuting berlangsung hingga selesai seperti fasilitas, makanan, make up dan kebutuhan lainnya. **1** 3. Pasca Produksi Aktivitas pasca produksi dapat dilaksanakan setelah proses akhir dan hasil dari semua tahapan sebelumnya yakni pra produksi. Pada tahapan ini yakni tahapan akhir akan dilakukan evaluasi sebagai proses dari tahapan akhir untuk keseluruhan produksi. Berikut aktivitas yang dilakukan oleh praktikan pada

tahap pasca produksi, antara lain: a. Evaluasi Kegiatan evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan setelah tapping selesai untuk mengevaluasi sejauh mana rencana dan tujuan yang telah ditetapkan berhasil tercapai atau terwujud oleh stasiun penyiaran, departemen, dan karyawan. Evaluasi merupakan kunci agar proses produksi dapat berjalan dengan baik. Anggota tim produksi perlu saling mendengarkan dan didengarkan untuk mengetahui kesulitan yang dilalui selama proses produksi dan kemudian akan dicari jalan keluarnya. Evaluasi berfungsi sebagai cara bagi produser dan pimpinan produksi untuk mengawasi seluruh anggota tim produksi memastikan suasana tetap kondusif dan acara dapat berjalan lancar. b. **1** Program Metadata Verification (PMV) Pembuatan PMV atau Program Metadata Verification merupakan kegiatan membuat metadata dan memverifikasi materi program acara sesuai dengan rundown yang tertera dalam materi video yang akan ditayangkan di MNC Channels serta sesuai dengan script . PMV langsung dibuat pada website internal milik perusahaan yaitu berupa live PMV system yaitu pmv.mncgrup.com yang hanya dapat dikerjakan dengan internet yang telah disediakan oleh perusahaan. Untuk PMV sendiri biasanya dilakukan oleh production assistant, namun dalam departemen Music TV, creative juga melakukan pekerjaan pembuatan PMV. c. Rename File 3 Rename file merupakan kegiatan yang dilakukan setelah progres tapping selesai, dimana video yang terdapat pada memori 3 card harus dipilih kembali sesuai dengan video yang akan digunakan, kemudian akan dilakukan rename sesuai urutan segmen dan script . Hal ini guna untuk mempermudah editor ketika akan mengedit video. Namun me- rename file hanya dilakukan ketika proses tapping terlaksana pada studio yang yang tidak terhubung dengan ruangan control room. d. Liaison Officer Talent Pada tahap ini praktikan harus memberikan arahan kepada talent terkait tanda tangan untuk memproses kontrak kerja dan proses pembayaran budget transportasi, tahap ini dilakukan sebagai tanda terima budget dari syuting. 3.1.2 Tugas Tambahan Selain pekerjaan utama terdapat beberapa pekerjaan lain yang praktikan kerjakan yaitu: 1. Liputan Konser Musik

Liputan adalah kegiatan mengumpulkan data penting dan fakta dilapangan untuk dijadikan sebuah sumber tayangan seperti footage atau dijadikan sebuah berita. Pada kegiatan ini praktikan melakukan liputan pada konser musik yang sedang dilakukan sekitar daerah jabodetabek. Bentuk liputan tersebut dalam bentuk video yang menampilkan keadaan saat konser, penampilan dari bintang tamu atau pengisi acara dan hasil wawancara kepada bintang tamu atau pengisi acara dan audiens dari konser tersebut, tujuan wawancara sendiri untuk melakukan konfirmasi, melengkapi data, dan mendorong pernyataan. Pada tugas meliput konser musik merupakan tugas tambahan yang praktikan jalani. Berikut beberapa konser yang diliput oleh praktikan: 1) LMAC Indonesia (Lido Music & Arts Center) Lido Music & Arts Center (LMAC Indonesia) merupakan sebuah venue music dan arts festival bertema outdoor terbesar pertama yang berada di Indonesia dengan luas 5 hektar, yang memiliki kapasitas hingga 50.000 penonton 3 untuk menggelar acara music, festival seni, acara olahraga, perkumpulan sosial, kebudayaan dan berbagai acara dengan konsep outdoor lainnya. Acara ini sering dilakukan tiap 3 tahunnya, dengan menggabungkan musisi lawas dan kekinian, sehingga penonton bisa bernostalgia.

5 2) The Sound Project The Sound Project merupakan sebuah festival musik nasional terbesar yang populer bagi kalangan anak muda di Indonesia, sudah ada sejak 2015 dan sudah mencapai delapan tahun hingga kini. Tiap tahunnya. 5 The Sound Project selalu menampilkan hampir hingga 100 artis terbaik Indonesia atau lokal hingga artis internasional, dan dengan bangga menjadi tuan rumah untuk puluhan ribu penonton yang hadir ke Jakarta dari berbagai macam penjuru Indonesia, bahkan hingga dari berbagai negara.

Kini pada tahun 2024 The Sound Project kembali hadir dengan artis-artis terbaiknya. 2. Pengelolaan Media Sosial @mncmusic.tv Pengelolaan media sosial merupakan kegiatan dimana praktikan membantu mengelola konten yang terdapat pada media sosial, terutama pada platform Instagram dan TikTok @mncmusic.tv. Pada kegiatan ini praktikan ditugaskan untuk membantu tim media sosial dalam merencanakan, produksi, dan mengedit konten video.

Tujuan dari pengelolaan ini adalah untuk memastikan konten yang dipublikasikan dapat menambahkan engagement pada platform @mncmusic.tv. Media sosial yang berikut beberapa tanggung jawab yang praktikan jalani, yaitu: a. Perencanaan Konten Sebelum masuk pada tahap produksi konten, praktikan perlu melakukan riset terkait trend terbaru di media sosial dengan menetapkan tujuan, target pasar dan lainnya. Perencanaan adalah proses untuk menetapkan tujuan yang ingin dicapai serta merencanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut (M. Prawiro, 2020). Kemudian menurut Romeltea konten adalah isi, muatan, kandungan yang digunakan dengan menggunakan koneksi 3 internet sebagai sebuah rujukan pada isi situs web atau halaman web di internet (Romeltea,2020). Oleh karena itu, perencanaan konten 3 merupakan upaya yang ingin dicapai yang berisikan informasi berupa teks, video, suara dan lainnya, yang akan ditayangkan pada sosial media yang dapat diakses menggunakan elektronik yang tersambung internet. b. Produksi Konten Produksi konten merupakan tahapan memproses perencanaan konten atau pembuatan materi dengan mengembangkan perencanaan konten, seperti mengambil video, gambar, suara dan lainnya disesuaikan dengan jenis konten yang sudah direncanakan. Pada kegiatan ini praktikan akan mengambil footage sejenis video, foto, suara dan lainnya untuk dijadikan bahan konten. c. Editing Konten Editing merupakan tahap dimana akan masuk kedalam proses pemilihan gambar, pemotongan dan penggabungan gambar-gambar sehingga akan menghasilkan sebuah video, dimana Menurut A <sup>12</sup> A. Suwarsono, editing adalah proses terakhir yang secara sederhana dimaksudkan sebagai upaya untuk memilah-milah klip atau gambar, memotong bagian yang tidak diperlukan, serta menyusun gambar- gambar yang diperlukan untuk menciptakan alur cerita film yang sesuai dengan plot yang telah dirancang (Suwarsono 2014, 51). Pada kegiatan ini praktikan menyempurnakan video yang sudah diambil sebelumnya agar mendapatkan hasil akhir yang layak dan memenuhi standar sebelum diupload di media sosial. Baik mengedit sound , teks, dan pencahayaan. Pada tahap ini praktikan hanya menggunakan perangkat handphone untuk

mengedit menggunakan aplikasi CapCut. **1 7** 3.2 Pelaksanaan Kerja Pada kegiatan pelaksanaan kerja, Praktikan akan menjelaskan secara detail bagaimana proses serta penerapan pekerjaan yang terdapat pada setiap bidang kerja. **1** Pada tahap 3 ini, praktikan akan menjelaskan secara terperinci bagaimana setiap langkah pekerjaan dilaksanakan dan pencapaian yang telah dicapai dalam setiap proses pekerjaan. 3 Dalam melakukan program Kerja Profesi selama 3 bulan, praktikan berhasil memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru. Pengetahuan yang praktikan dapatkan selama perkuliahan pun dapat praktikan aplikasikan pada proses kerja profesi. Praktikan juga berkesempatan merasakan bagaimana bekerja di dunia kerja yang nyata dan berusaha untuk bekerja secara profesional dengan sekaligus mengasah keterampilan untuk kedepannya 3.2 1 BUCIN (Bursa Music Indonesia) BUCIN atau Bursa Music Indonesia merupakan program reguler yang diproduksi departemen Music TV setiap hari Sabtu pada pukul 20.30 WIB dan Minggu pukul 12.30 WIB.

Adanya program ini ditujukan untuk memperkenalkan musik lokal indonesia terbaru dan memberikan fakta hingga makna terkait penyanyi dan lagu tersebut, yang akan dibawakan oleh host bernama Ihwan Zaid. Program ini dapat disaksikan melalui televisi berlangganan atau berbayar di MNC Vision, K -Vision, MNC Play, dan VISION+. Alasan dibuatnya program BUCIN menargetkan generasi muda yang senang mendengarkan lagu indonesia dengan pembawaan host yang bucin atau budak cinta, paling mengerti tentang cinta dan playboy. Namun kenyataannya ia payah dalam hal tersebut. Pada program ini pada setiap segmen 1, host akan membawakan lagu secara singkat dan diiringi dengan gitar, dilanjutkan dengan menjelaskan fakta dan makna dari setiap lagu. Dimana setiap episode terdiri dari lima lagu yang akan dijelaskan pada tiap episodnya. **1** Pada program BUCIN praktikan melakukan beberapa tugas sebagai berikut: 1. Pra Produksi Kegiatan pra produksi yang dilakukan oleh praktikan pada program BUCIN adalah:

- a. Riset Dalam menentukan lagu-lagu apa saja yang akan dijelaskan dan diputar pada program BUCIN, praktikan perlu 3 melakukan riset menyeluruh termasuk menggunakan aplikasi Youtube untuk mencari lagu indonesia yang

baru dirilis. Lagu yang diperlukan untuk setiap 4 episodnya sejumlah 13 lagu dengan memastikan lagu tersebut memiliki musik video official. Praktikan akan membuat list lagu dan dijadikan sebuah playlist setiap episodnya, kemudian praktikan akan melakukan riset lebih mendalam mengenai setiap lagu yang dipilih, termasuk menggali informasi tentang fakta-fakta seputar lagu, penyanyi, makna lagu dan label yang menaungi lagu tersebut. Praktikan melakukan riset dari berbagai sumber, hal itu agar praktikan mendapatkan informasi dengan akurat dan dapat dipercaya. Praktikan juga melakukan riset terkait trend seperti penggunaan bahasa yang populer digunakan hingga meme yang sedang viral, sehingga dapat di aplikasikan ke dalam script agar lebih relevan dan menarik. Setelah mendapatkan semua informasi dan fakta yang diperlukan, barulah praktikan memulai proses pembuatan script, dengan memastikan bahwa materi atau konten yang disajikan informatif, menghibur, dan sesuai dengan karakteristik program BUCIN. b. Script Host Gambar 3.1 Praktikan saat riset dan membuat script Sumber: Dokumen pribadi praktikan Dalam membuat script biasanya praktikan akan membuat berdasarkan playlist yang sudah di setujui oleh produser agar dapat dibuat menjadi sebuah script. Untuk playlistnya sendiri praktikan yang membuatnya, dimana 4 setiap lagu baru yang sudah diunggah akan langsung praktikan catat dan digabungkan dengan susunan lagu terbaru. Proses pembuatan playlist ini memakan waktu sehari-hari, 4 karena mengikuti jadwal publish lagu dari setiap penyanyi. Kemudian akan diajukan ke produser untuk dicek dan mendapatkan persetujuan. Pembuatan script program BUCIN digunakan dengan bahasa informal atau gaul agar dapat menjangkau anak muda dan nyaman di dengar oleh anak muda, ditambah dengan candaan dan sesekali gombalan yang menghibur.

1 Dalam script tidak hanya berisikan teks dengan format kapital, namun terdapat tanda "/" yang artinya jeda dan juga tanda baca "//" yang artinya berhenti. Dalam script terdapat 3 segmen, dimana pada segmen 1 yang berisikan nyanyian singkat dari host diiringi dengan gitar, dilanjutkan ke opening dan membacakan 1 lagu yang di teks host, ditutup dengan tayangan

musik video, pada segmen 2 terdapat 2 lagu yang di teks host bergantian dengan tayangan musik video, pada segmen 3 berisikan closing dilanjutkan pembacaan 1 lagu yang di teks host dan ditutup dengan tayangan dua musik video. Script host akan disesuaikan secara khusus dengan tema yang mencerminkan hari-hari spesial atau perayaan tertentu di Indonesia, terutama apabila tanggal perayaan tersebut bertepatan dengan jadwal penayangan. Penyesuaian ini bertujuan memberikan sentuhan relevansi dan kedekatan budaya Indonesia dengan penonton. Salah satu momen spesial yang pernah praktikan sesuaikan ke dalam script adalah Hari Kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 2024. Dimana isi script akan praktikan sesuaikan dari pemilihan lagu yang menggambarkan rasa cinta tanah air dengan pesan inspiratif untuk mencintai Indonesia, hingga fakta-fakta menarik yang akan diberikan. Setelah script selesai, praktikan akan mengirimkan berbentuk file kepada pembawa acara atau host, agar host dapat membaca, menyesuaikan nada baca, serta mempelajari materi yang akan dibawakan. Dalam hal ini 4 pencapaian yang berhasil praktikan dapat adalah dapat membuat script 27 Script untuk program BUCIN, dan hal tersebut dapat diterima dengan baik oleh produser dan host, serta minim melakukan revisi.

4 c. Konten Prompter Gambar 3.2 Contoh Script Program BUCIN Sumber: Dokumen pribadi praktikan

Pada tahap ini yakni pembuatan konten prompter berupa slide, praktikan dapat memulai ketika script sudah selesai ditulis dan sudah disetujui oleh produser. Isi dari slide prompter merupakan isi dari script yang sudah disusun kemudian disalin menjadi sebuah slide prompter berbentuk Power Point dengan format yang telah ditentukan. Dimana setiap slide berisi satu hingga dua kalimat dengan format huruf kapital di bold dengan ukuran font minimal 72, format ini dipilih agar teks terlihat jelas meski dari jauh dan mempermudah host membaca slide yang tertera. Gambar 3.3 Praktikan saat mengawasi Prompter Sumber: Dokumen pribadi praktikan

4 Penggunaan slide ini sangat membantu untuk mempermudah pembawa acara atau host, sehingga tidak perlu menghafal isi script secara keseluruhan,

REPORT #24016317

melainkan hanya membaca panduan yang telah disiapkan. Praktikan bertanggung jawab untuk mengerjakan konten promter setidaknya pada H-1 sebelum pelaksanaan program, guna memastikan semuanya tepat waktu. Ketelitian sangat diperlukan ketika membuat promter dengan memastikan kembali bahwa tidak ada salah kata, termasuk memeriksa ulang setiap kata untuk menghindari kesalah penulisan. Dengan begitu, host dapat membaca materi dengan lancar dan mengurangi resiko kebingungan, serta meminimalisir pengambilan video selama produksi.

d. Koordinasi Produksi Koordinasi produksi merupakan kegiatan dimana praktikan bertugas untuk menghubungi pihak-pihak terkait dengan produksi, yakni kru produksi, host, tim wardrobe, dan Make Up Artist (MUA) untuk menginformasikan panggilan atau crew call tentang tapping pada H - 1 sebelum hari tapping. Hal yang disampaikan mencakup nama program, nama host, hari dan tanggal syuting, jam standby, lokasi syuting, nama produser, nama director dan total episode yang akan dibawakan. Hal ini penting dilakukan karena akan menjadi pengingat agar hadir tepat waktu pada saat proses syuting berlangsung, praktikan akan melakukan crew call melalui WhatsApp untuk memastikan pesan yang diterima secara cepat dan langsung. Sebelum menentukan jam standby sendiri praktikan akan melakukan komunikasi terlebih dahulu dengan produser terkait, untuk menentukan jam standby yang tepat, setelah mendapatkan konfirmasi praktikan akan membuat crew call berdasarkan template yang telah ada. Sebelum melakukan crew call koordinasi dengan produser perlu dilakukan karena lokasi dan waktu tapping dapat berubah secara tiba-tiba karena adanya keterbatasan lokasi dan alat, sehingga perlu adanya penyesuaian. Produser akan meminta praktikan menggunakan crew call sebagai bentuk koordinasi terutama dengan talent untuk memastikan mengenai informasi kegiatan dan menghindari terjadinya kekeliruan dalam pelaksanaan program.

4 Berikut contoh crew call yang praktikan berikan kepada host tepat pada H - 1 sebelum tapping: CREW CALL HOST Hari Selasa (9 September 2024) BUCIN Host Standby 12.00 WIB Lokasi syuting : Studio 6, Kebon Jeruk, Jakarta

REPORT #24016317

Barat Produser : Hendra Program Director : Aji Total Episode : 4

Episode YOLA MAGANG MUSIC TV e. Briefing Host/Talent Sebagai tim kreatif, praktikan bertanggung jawab memberikan arahan kepada host terkait materi yang akan disampaikan, meskipun host sudah membaca script sebelumnya. Namun praktikan akan menjelaskan kembali seperti detail penting bagaimana cara penyebutan, nada intonasi, dan gimmick yang terdapat dalam script. Tujuannya adalah memastikan pembawa acara dapat memahami materi dengan baik sehingga dapat tersampaikan dengan baik, serta dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi berulang kali didepan kamera. Selain memberikan arahan, dalam sesi briefing , praktikan juga perlu mendengarkan masukan, saran atau keluhan dari host . Hal ini agar dapat menemukan solusi atau kesepakatan yang sesuai, sehingga host merasa nyaman dan dapat menyampaikan materi dengan lancar.

2. Produksi Kegiatan produksi yang dilakukan oleh praktikan pada program BUCIN adalah Mengawasi Prompter . Pada tahap ini ketika syuting berlangsung, praktikan bertugas mengawasi prompter , yakni seseorang yang bertanggung jawab menggerakkan slide yang muncul pada layar prompter menyesuaikan dengan apa yang akan selanjutnya dibacakan oleh host . Tugas ini sangat penting untuk memastikan host dapat menyampaikan materi dari awal hingga akhir dengan lancar dan tanpa adanya hambatan atau kesulitan.

4 Praktikan akan duduk di depan layar laptop yang menampilkan slide prompter , yang terhubung pada televisi menggunakan kabel HDMI untuk menampilkan slide prompter kepada host . Selama menjalankan tugas, praktikan harus tetap fokus mendengarkan penyampaian host untuk memastikan kapan saat yang tepat untuk mengganti slide ke bagian selanjutnya. Dengan begitu, praktikan dapat membantu menjaga kelancaran jalannya program dan memastikan tersampaikan dengan baik.

1 3. Pasca Produksi Kegiatan pasca produksi yang dilakukan oleh praktikan pada program BUCIN adalah: a. Program Metadata Verification (PMV) Pada kegiatan pasca produksi ini, praktikan membuat PMV atau Program Metadata Verification.

1 Praktikan membuat rincian tayangan berupa metadata untuk verifikasi materi dari program

acara yang akan ditayangkan di MNC Channels. 1 PMV langsung dibuat pada website internal milik perusahaan berupa live PMV system yaitu, pmv.mncgrup.com yang hanya dapat dikerjakan dengan internet yang disediakan oleh perusahaan.

Pembuatan PMV dapat praktikan kerjakan ketika sudah selesai pada tahap editing dan sudah di preview. 1 PMV ini harus disubmit maksimal sebelum jadwal program akan ditayangkan kepada pusat untuk mendapatkan verifikasi sehingga program dapat ditayangkan. Pembuatan PMV tidak boleh salah ketik agar tidak ada revisi terutama pada tanggal tayang program, sehingga tayangan dapat ditayangkan sesuai dengan jam tayang yang sudah ditentukan.

1 Pemilihan approval type pada PMV juga harus dipilih workday bukan day off. Host merasa nyaman dan dapat menyampaikan materi dengan lancar. 5 Gambar

3.4 Foto saat sedang melakukan proses PMV Sumber: Dokumen pribadi

praktikan b. Rename File Pada kegiatan ini praktikan akan lakukan ketika produksi tapping berada di studio yang tidak terhubung dengan control room, hal ini berarti harus melakukan semuanya secara manual.

melakukan rename file sendiri dapat dilakukan setelah produksi telah selesai. Hasil rekaman yang berada di memori card akan praktikan

pindahkan pilah kembali berdasarkan cuplikan yang benar dan akan

digunakan. Kemudian akan praktikan rename sesuai dengan urutan segmen

dan script, lalu akan praktikan pindahkan ke hardisk sebagai materi

atau bahan yang editor gunakan. Praktikan perlu melakukan ini agar

mempermudah dan mempercepat editor untuk menyelesaikan editan. 1 3.2 1 2 FWB

(Friend With Benefit) Program FWB atau Friends With Benefit merupakan

sbuah program reguler yang diproduksi oleh departemen Music TV pada

setiap hari Sabtu pukul 20.40 WIB dan Minggu pukul 12.30 WIB. Program ini

melakukan tapping setiap hari Rabu dengan host yang bergantian selama

satu bulan sekali, mereka adalah Evelina Witinama dan Aldo Irawan

Putra. Program ini mengundang musisi baik soloist maupun grup band

meramaikan program ini. FWB terdiri dari tiga segmen yang terbagi

menjadi 5 sesi performing, chit-chat dan games (Segmen Fun With

Friends). Untuk performing sendiri FWB menawarkan kepada talent untuk 5

membawakan lagu minimal 1 lagu untuk di promosikan dan maksimal 3 lagu. **1** Dalam satu hari akan dilaksanakan tapping sebanyak total episode yaitu 2 episode, sehingga tim produksi standby dari pagi hingga sore. **1** Adanya program ini ditujukan untuk memperkenalkan lagu-lagu baru khususnya musisi Indonesia sekaligus menjadi promosi untuk musisi tersebut. Program ini dapat disaksikan melalui televisi berlangganan atau berbayar di MNC Vision, MNC Play, VISION+, dan K-Vision, Alasan dibuatnya program FWB menargetkan para pecinta musik dari penjuru dunia, dari anak muda hingga dewasa. **1** Musik musisi lokal maupun internasional memiliki penggemar yang tinggi khususnya di kalangan anak muda. Pada produksi program FWB, sejak awal praktikan sudah membantu peran Liaison Officer Talent. Namun, pada bulan terakhir masa praktikan kerja, praktikan dipercaya untuk mengambil tanggung jawab dengan ditetapkan sebagai Liaison Officer Talent dan menjalani tanggung jawabnya. Penambahan posisi terjadi pada masa kerja satu bulan terakhir. Pada program FWB praktikan melakukan beberapa tugas yaitu: 1. Pra Produksi Kegiatan Pra Produksi yang dilakukan oleh praktikan dalam program Friend With Benefit adalah: a. Liaison Officer Talent Menjadi Liaison Officer Talent saat pra produksi praktikan memiliki tanggung jawab yaitu: 1) Riset Talent Pada kegiatan ini praktikan melakukan riset terkait pencarian talent untuk mengisi acara, pencarian talent tersebut harus memenuhi kriteria dasar yaitu memiliki lagu baru dan sedang masa dipromosikan. Praktikan mendapatkan kontak label atau manajer biasanya tertera langsung melalui akun media sosial artis atau melalui website resminya, sehingga nomor telepon yang dihubungi Liaison Officer disesuaikan dengan nomor yang tertera di bio Instagram talent. **22** Praktikan 5 akan menghubungi pihak label atau manajer untuk melakukan penawaran dan menanyakan kesediaan talent terlebih dahulu. **5** Praktikan juga melakukan riset talent dari berbagai sumber seperti aplikasi Youtube hingga mengontak kembali manager talent atau label yang sebelumnya sudah pernah hadir ke acara FWB, untuk ditanya apakah ada talent yang dapat diundang. Praktikan membuat list nama- nama talent

yang kemungkinan dapat diundang untuk diberikan kepada produser agar mendapatkan persetujuan mengundang talent tersebut. Apabila sudah mendapatkan persetujuan, praktikan akan menandai dalam list yang berisi tanggal dan nama talent untuk dikirim ke grup besar untuk keterbaruan bintang tamu. Kemudian praktikan akan melakukan riset satu minggu sebelum produksi sebagai Liaison Officer praktikan juga ditugaskan membantu tim creative (script writer) untuk mencari informasi atau fakta yang menarik mengenai narasumber. Dalam membuat konten sangat dibutuhkan banyak informasi yang menjadi fokus utama. Hasil riset biasanya praktikan menjadi poin singkat dan diberi link sumber agar tim creative dapat melihat lebih lanjut dari link tersebut, untuk fakta menarik tersebut harus dipastikan benar adanya tidak boleh salah. 2) Kontak Talent Pada tahap kegiatan ini dapat dilakukan setelah mendapatkan list talent yang sudah pasti. Kemudian praktikan akan menghubungi Contact Person yang menjadi jembatan untuk bertukar informasi. Sebagai Liaison Officer praktikan akan memastikan talent benar-benar hadir di acara program untuk menghindari keterlambatan dan gagal produksi. Keberadaan talent sendiri yang akan menjadi arahan untuk praktikan menyiapkan berbagai hal keperluan talent. Dalam melakukan kontak ini praktikan akan melakukan koordinasi dengan pihak PA atau Production Assistant dan Finance. Praktikan sendiri melakukan kordinasi menggunakan media sosial Whatsapp secara personal. Dari koordinasi pihak production assistant praktikan akan membantu mengurus 5 keperluan terkait informasi talent untuk melakukan performing, seperti format yang akan dibawakan talent, apabila talent yang tampil adalah band, maka praktikan akan bertanya alat musik apa saja yang akan dibawa oleh talent. Kemudian praktikan akan melakukan konfirmasi terkait jumlah talent yang akan melakukan chit-chat, jumlah vokal, judul lagu yang akan 5 nyanyikan. Apabila talent menggunakan minus one berupa instrumental maka praktikan akan meminta untuk dikirimkan. Data tersebut harus praktikan berikan kepada pihak production assistant untuk keperluan booking alat. Data tersebut akan praktikan

berikan paling lambat hari jumat Koordinasi dengan pihak finance praktikan akan membantu keperluan terkait keperluan data untuk surat perjanjian kerja seperti foto KTP, NPWP, kartu ATM dan rekening, hal itu diperlukan sebagai syarat untuk penerimaan budget . Dalam hal ini praktikan harus teliti dan memastikan bahwa data yang diberikan adalah data dari seseorang yang diwajibkan datang pada saat tapping berlangsung. Maka dari itu praktikan harus memastikan terlebih dahulu siapa yang akan menerima budget tersebut dan memastikan penerima budget harus datang. Dalam hal ini pencapaian yang berhasil praktikan adalah berhasil mengontak dan mengundang talent sebanyak 11 talent, diantaranya yang terkenal seperti musisi Ten2Five, Shakira Jasmine dan Brisia Jodie, dan lainnya. 3) Menjemput Talent Pada tahap selanjutnya setelah pihak talent telah sampai di lokasi sesuai jam yang ditentukan. Biasanya mereka membutuhkan arahan ke lokasi studio, maka dari itu sebagai Liaison Officer praktikan akan menjemput talent beserta timnya untuk masuk ke tempat pelaksanaan syuting. Biasanya praktikan menjemput talent tidak jauh dari lokasi syuting seperti dari tempat parkir yang tidak jauh dari studio. Peran ini penting dilakukan karena akan memberikan kemudahan bagi talent untuk mengikuti kegiatan program sehingga talent juga dapat sampai di lokasi syuting tepat waktu. Hal yang perlu dilakukan ketika bertemu talent adalah memberikan sambutan dengan ramah dan sopan serta membantu membawa bawaan barang mereka jika terlihat kesulitan, selama penjemputan praktikan harus memastikan perasaan talent nyaman. Sesekali kendala yang dihadapi pada tahap ini seperti ketika posisi jemput talent yang lumayan jauh, 5 sedangkan praktikan tidak bisa meninggalkan lokasi syuting terlalu lama ketika talent sebelumnya masih menjalani syuting di studio. 5 4) Briefing Host / Talent Pada tahap selanjutnya adalah tahap briefing talent. Sebagai Liaison Officer akan memberikan arahan kepada talent, sebelum memasuki waktu on cam talent wajib mendapatkan arahan per tiap segmen dan hal-hal yang perlu dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan program. Briefing perlu

dilaksanakan agar talent dapat memahami alur program dengan baik, briefing akan dilakukan secara langsung sebelum memasuki studio, praktikan akan memberikan arahan dan menjelaskan apa yang akan dilaksanakan program sehingga dapat mencapai kinerja yang baik dalam setiap segmen. Praktikan juga akan memberikan informasi terkait segmen dari program FWB yang berisi dari perform, chit-chat dan games. 4 Pada kesempatan praktikan akan memastikan kembali bahwa talent sudah paham terkait alur program, serta memberikan kesempatan kepada talent agar bisa memberikan pertanyaan seputar hal-hal yang sekiranya kurang jelas dan belum dipahami oleh talent. Praktikan juga perlu mendengarkan saran atau kritik dari talent, sehingga mendapatkan kesepakatan terkait hasil dari briefing dan inilah yang merupakan tujuan dari adanya briefing.

b. Koordinasi Produksi Pada program Friend With Benefit praktikan akan melakukan crew call sebagai sebuah koordinasi dengan pihak terkait produksi yakni kru produksi, talent, host, tim wardrobe, dan Make Up Artist (MUA) melalui WhatsApp sebagai pengingat agar datang tepat waktu saat proses syuting berlangsung. Crew call menjadi hal yang penting untuk dilakukan agar hal tim produksi hingga talent teringat untuk datang tepat waktu. Praktikan akan melakukan crew call setiap H-1 pelaksanaan program, dalam crew call yang akan di informasikan berupa nama program, nama talent, nama host, hari dan tanggal syuting, jam standby, lokasi syuting, nama produser, nama director. Dan dapat praktikan berikan setelah mendapatkan 5 koordinasi dengan produser terkait jam standby dan lokasi tapping. Koordinasi dengan produser perlu dilakukan karena lokasi dan waktu tapping dapat berubah secara tiba-tiba karena keterbatasan lokasi dan alat, sehingga perlu adanya penyesuaian. Sebagai Liaison Officer, 6 produser akan meminta praktikan menggunakan crew call sebagai bentuk koordinasi terutama dengan talent untuk memastikan mengenai informasi kegiatan dan menghindari terjadinya kekeliruan dalam pelaksanaan program. Maka itulah mengapa produser mengatur koordinasi dengan Liaison Officer agar dapat menyampaikan informasi tersebut secara pasti.

c. Koordinasi

Games Pada tahap ini, praktikan akan melakukan riset terkait permainan atau games yang dapat dimainkan oleh host bersama dengan talent. Praktikan akan melakukan riset dari berbagai sumber seperti platform Youtube, situs hiburan, acara televisi yang relevan, serta melakukan ice- breaking dengan tim creative. Games tersebut akan disesuaikan berdasarkan siapa yang akan mengikuti games. Praktikan juga harus memperhatikan tata letak panggung dan ruang gerak para peserta, dengan menghindari permainan yang membutuhkan aktivitas fisik berlebihan, seperti berdiri atau berpindah-pindah posisi secara terus-menerus, disesuaikan dengan konsep acara lebih condong pada suasana santai atau formal. Games juga akan berbeda di setiap episode, maka dari itu praktikan akan melakukan riset seminggu sekali. Ketika sudah menentukan games yang akan digunakan, praktikan akan membuat daftar kebutuhan terkait alat dan bahan yang diperlukan untuk kebutuhan games tersebut, seperti spidol, kertas dan lainnya. Kemudian akan praktikan berikan kepada tim perlengkapan untuk menyediakan kebutuhan tersebut. Namun tidak selalu barang, games yang dibawakan juga seperti challenge berdasarkan arahan dari plasma berupa televisi yang menayangkan materi tersebut, maka dari itu praktikan perlu mengunduh materi yang akan ditayangkan kemudian dikirim ke pihak yang berada di control room. Pencapaian praktikan dalam pada tahap ini adalah praktikan berhasil membuat dan menerapkan games yang menghibur dan dapat diterima baik dengan pihak talent dan produksi.

6.2. Produksi Kegiatan Produksi yang dilakukan oleh praktikan dalam program Friend With Benefit adalah:

- Liaison Officer Talent 6 Menjadi Liaison Officer Talent saat pra produksi praktikan memiliki tanggung jawab yaitu Management Talent, dimana pada tahap ini Liaison Talent bertanggung jawab untuk mendampingi, mengarahkan, dan menyiapkan segala kebutuhan talent seperti memberikan konsumsi, mengarahkan talent untuk make up dan hair do, mengarahkan untuk melakukan check sound, dan memasang clip on. Disini praktikan memastikan segala kebutuhan talent terpenuhi. Talent harus diperlakukan dengan baik, dimana

ketika talent sudah dijemput akan diarahkan ke ruangan untuk menunggu konfirmasi untuk memulai syuting. Kemudian praktikan akan memberikan konsumsi berupa makanan dan minuman yang sudah disediakan sesuai dengan jumlah tim talent yang hadir, apabila talent membutuhkan hal yang tidak sediakan seperti kopi, maka praktikan akan membelikan di minimarket terdekat. Hal tersebut perlu dilakukan agar talent merasa diperhatikan dan dilayani oleh tim penyelenggara program serta diapresiasi sebagai bintang tamu selama menunggu pelaksanaan syuting. Hal tersebut masuk kedalam kendala ketika apa yang yang diperlukan talent tidak tersedia oleh tim produksi. Setelah memberikan makanan dan minuman, praktikan akan mengarahkan talent untuk make up atau sekedar touch up dan melakukan hair do yang telah disediakan di ruang make up. Hal ini agar talent menarik perhatian publik, karena penampilan yang anggun segar, dan rapi akan sangat berpengaruh pada visualisasi di kamera. Setelah proses persiapan set up studio seratus persen siap, produser akan memberikan koordinasi kepada Liaison Officer untuk mengarahkan talent untuk masuk kedalam studio melakukan check sound, seperti latihan bagi talent sebelum perform, penyesuaian juga akan dilakukan dengan format yang dibawakan. Jenis format yang dibawakan talent ada dua, yaitu 6 player dan minus one. Jika formatnya player, maka player akan membawa alat musik sendiri, alat musik yang disarankan adalah alat musik akustik, alat musik ini akan di set up oleh tim produksi untuk disalurkan ke channel audio. 6 Sedangkan format minus one, talent hanya menggunakan musik berupa instrumental tanpa diiringi oleh alat musik (player). Saat check sound, format player akan lebih banyak memakan waktu karena menyesuaikan volume vokal serta volume dari satu per satu alat musik yang dibawa, sedangkan minus one, talent hanya perlu menyesuaikan volume vokal dan volume minus one. Hal ini perlu dilakukan agar talent dapat tampil dengan lancar.

b. Operator Games Pada tahap ini praktikan akan memastikan bahwa setiap permainan yang direncanakan berjalan dengan lancar

sesuai dengan rencana awal, praktikan akan mengkoordinasi host dengan memberikan properti games dan menjelaskan kembali bagaimana rencana permainan agar host dapat menjelaskan kembali kepada talent pada saat on cam. Kemudian praktikan akan memantau jalannya permainan agar tetap berjalan dengan sempurna. Apabila jenis permainan menggunakan poin, maka praktikan akan mencatat poin dalam sebuah papan tulis atau kertas. Praktikan juga harus terus memberikan semangat dan menjaga agar suasana tetap meriah agar peserta tetap antusias dan tidak bosan, pada saat permainan selesai maka praktikan akan mengumumkan siapa pemenang dari games tersebut. Dari tahap ini ada beberapa kendala yang biasanya terjadi seperti kesulitan membuat games yang berbeda pada setiap episodnya, dan games yang ditentukan juga harus disesuaikan dengan branding dari narasumber yang hadir, serta terkadang adanya delay pada suara audio dari video hiburan yang ditayangkan atau audio yang tidak ada, sehingga akan membuat suasana ketika penayangan video menjadi sedikit canggung dan kurang seru, sehingga praktikan harus memberikan semangat agar menjaga suasana tetap meriah dan peserta tetap antusias dan tidak bosan.

### 6.3. Pasca Produksi Kegiatan Pasca Produksi yang dilakukan oleh praktikan dalam program Friend With Benefit adalah:

- Liaison Officer Talent Menjadi Liaison Officer Talent saat pasca produksi praktikan memiliki tanggung jawab yaitu praktikan harus mempertemukan talent dengan pihak finance untuk keperluan menandatangani surat perjanjian kepada talent. Tahap ini menjadi tanggung jawab praktikan mengenai informasi benefit atau budget yang ditawarkan kepada talent pada saat mengontak talent, dimana biasanya hal ini dilakukan setelah proses syuting telah selesai dan praktikan akan langsung mempertemukan pihak finance dengan talent untuk melakukan tanda tangan, serta menginformasikan bahwa pembayaran akan dilakukan dengan transfer bank.
- Evaluasi Tahap evaluasi dilakukan setelah semua proses produksi telah dilaksanakan. Pada tahap ini tim produksi akan menilai atau meninjau kembali pelaksanaan program dengan memberikan

pendapat dan kritikan terkait jalannya program dimulai dari persiapan hingga acara selesai, setiap individu akan diberi kesempatan untuk memberikan pendapat dan masukan mengenai apa yang telah berhasil dijalankan dan apa yang perlu untuk diperbaiki, sehingga setiap orang dapat memberikan kontribusi yang konstruktif. Tujuan dari evaluasi ini bukan hanya untuk menemukan kesalahan, melainkan juga untuk menyoroiti poin-poin positif yang perlu dipertahankan dan memperbaiki bagian yang kurang optimal. Proses evaluasi juga sering kali menghasilkan masukan untuk acara-acara berikutnya dan memastikan bahwa program- program di masa depan dapat berjalan lebih baik. Hal yang sering kali menjadi bahan untuk dievaluasi adalah terkait waktu. Dimana waktu menyiapkan set memakan waktu yang lebih banyak dikarenakan adanya crew yang datang tidak tepat waktu, sehingga waktu pelaksanaan program juga akan 6 terlambat karena terhambat dengan set studio yang belum siap dan pastinya akan membuat talent menjadi menunggu terlalu lama, sehingga hasil evaluasi adalah mengubah jam crew 6 call pada kru, host dan juga talent. Hal lainnya terkait kelengkapan dari keperluan syuting yang beberapa kurang memadai. Kemudian masing masing individu akan membuat masukan agar kedepannya tidak terulang kembali.

### 3.2.3 Tugas Tambahan

Selain pekerjaan utama terdapat beberapa pekerjaan lain yang praktikan kerjakan yaitu: a. Liputan Konser Musik Pada kegiatan ini praktikan menjadi bagian dari tim liputan, berikut tanggung jawab dan tugas yang praktikan jalani pada setiap konser, yaitu: 1) LMAC (Lido Music & Arts Center) Pada kegiatan ini, praktikan bertugas membantu untuk merekam pertunjukan konser, selain praktikan melakukan interaksi dengan Bintang tamu dan penonton. Disini praktikan bertugas melakukan wawancara dengan penonton sebagai narasumber, terkait kesan dan pesan konser LMAC. Pada liputan ini praktikan memegang kertas kecil yang berisi beberapa pertanyaan untuk diajukan kepada narasumber, sesekali praktikan juga membantu cameraman memegang pencahayaan dengan memastikan cahaya yang dihasilkan tepat sasaran dan tidak mengganggu pengambilan gambar, liputan

ini dilakukan dari awal konser hingga konser selesai. 2) The Sound Project Pada kegiatan ini, praktikan ditugaskan melakukan liputan pada hari ketiga konser, praktikan ditugaskan mengambil beberapa video yang mengarah ketika bintang tamu sedang tampil hingga audiens dari konser tersebut. Jika video footage sudah terkumpul, praktikan akan memberikan bahan video tersebut kepada produser dan editor untuk digunakan. Kendala saat konser ini sendiri dimana lokasi panggung dibagi menjadi banyak sesi, sehingga tim produksi sedikit bingung untuk melakukan liputan. b. Pengelolaan Media Sosial @mncmusic.tv Pada kegiatan ini praktikan membantu membuat konten 6 berupa video, adapun kegiatan yang dilakukan praktikan pada pada tahap untuk mengelola media sosial Instagram dan TikTok @mncmusic.tv yaitu: 6 1. Perencanaan Konten Pada tahap perencanaan konten, praktikan akan melakukan riset mendalam lewat berbagai platform media sosial, seperti TikTok, Instagram, Twitter, dan lainnya sehingga mengetahui tren dan fenomena yang sedang viral. Praktikan harus melihat konten-konten yang banyak menarik perhatian audiens. Tujuan melakukan riset adalah untuk memahami dan memastikan bahwa konten yang dibuat akan relate dan menarik perhatian. Setelah melakukan riset, praktikan akan menentukan tipe atau jenis konten yang ingin dibuat. Apakah itu konten hiburan, edukasi, tantangan, atau vlog. Dalam proses ini penting bagi praktikan untuk menentukan ide konten dengan target audiens dan tujuan program, serta memperhatikan konten akan dibawa dengan santai, penuh humor, dan serius. Hal ini tergantung dari sisi karakteristik pengikut dan target audiens. Kemudian, praktikan akan menentukan lagu atau musik latar yang akan digunakan dalam konten. Musik memiliki peran penting dalam mendukung suasana dan memperkuat emosi yang ingin disampaikan melalui video. Memilih lagu tidak hanya berdasarkan dengan tema konten, namun juga menyesuaikan lagu yang sedang tren, sehingga konten akan tetap mengikuti perkembangan lagu dan selera musik pada masanya. Lalu praktikan akan mengajukan rencana tersebut kepada tim kreatif dan produser untuk mendapat persetujuan dan masukan.

2. Produksi Konten Setelah tahap syuting selesai, praktikan akan melanjutkan ke tahap membuat atau memproduksi konten, yang akan mengajak host atau bintang tamu sebagai talent video. konten yang dibuat akan disesuaikan dengan tujuan dan konsep yang telah direncanakan sebelumnya. Pada proses produksi ini praktikan akan memberikan briefing terkait konten yang akan dibuat. Jenis konten yang dibuat 7 biasanya seperti dance, POV (Point Of View), promo, lipsync, A Day In My Live, Challenge, Q&A (Question and Answer), BTS (Behind the Scenes) dan lainnya. 7 Tentunya konten akan dibuat relate dengan jenis program televisi. Selama pengambilan video konten, praktikan menggunakan perangkat smartphone pribadi praktikan atau magang lainnya. Praktikan juga perlu memperhatikan bagaimana mendapatkan pencahayaan dan audio yang baik serta memperhatikan headroom . Hal ini praktikan pelajari selama di mata kuliah MAV (Media audio Visual).

3. Editing Konten Setelah mendapatkan footage atau video mentah konten, praktikan akan memasuki tahap editing konten, hal ini guna agar mendapatkan hasil akhir video yang layak dan memenuhi standar yang diinginkan sebelum dipublikasikan atau disebar. Pada proses editing praktikan akan memperbaiki audio dengan memastikan volume dan kejelasan suara memenuhi standar, menambahkan music latar agar video yang ditayangkan tidak membosankan dan monoton, pencahayaan dan koreksi warna agar visual terlihat lebih menarik dengan tidak terlalu gelap ataupun terang, penambahan transisi dan efek visual agar video yang digabungkan tidak terlihat seperti patah, sinkronsasi dan pengaturan clip memastikan urutan video sudah sesuai dan berjalan dengan jelas. Hal lainnya yang perlu diperhatikan adalah kualitas video yang optimal, sehingga ketika di upload akan terlihat jernih dan professional. Selama proses pengeditan, praktikan mengandalkan software editing aplikasi CapCut melalui perangkat smartphone pribadi praktikan. Setelah pengeditan selesai praktikan akan mengirim hasil editan kepada tim yang mengupload.

**1 13 3.3 Kendala Yang Dihadapi Pada saat praktikan melaksanakan tugas dan tanggung jawab selama Kerja Profesi di MNC**

Channels departemen Music TV, terdapat beberapa kendala yang dialami praktikan, kendala tersebut dapat berasal dari berbagai faktor baik dari internal hingga dari eksternal. Berikut beberapa kendala yang praktikan 7 alami, antara lain:

3.3.1 Keterbatasan Lagu Selama praktikan melaksanakan Kerja Profesi di departemen Music TV terdapat perihal yang menghambat secara signifikan karena kurangnya ketersediaan lagu-lagu baru sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan program. Tantangan ini muncul ketika jumlah lagu Indonesia yang tersedia seringkali tidak memenuhi kriteria yang diinginkan produser, baik dari popularitas dan relevansi dengan tema acara. Produser mengharapkan lagu-lagu yang sedang tren atau relevan dengan konsep acara, namun pada kenyataannya, tidak semua lagu baru yang dirilis memenuhi ekspektasi tersebut. Selain itu fakta yang terbatas membuat praktikan harus bekerja ekstra dalam menggali informasi dan mencari sumber alternatif yang mungkin tidak terlalu umum digunakan, seperti platform musik independen, media sosial, atau lirik lagu.

3.3.2 Kurangnya Persiapan Host Kurangnya persiapan host menjadi salah satu kendala yang seringkali dihadapi selama produksi program dilaksanakan. Meskipun materi telah diberikan sebelumnya, seringkali host tidak sepenuhnya mempersiapkan diri, baik dalam memahami materi serta cara pembacaan dan nada bicara. Kurangnya persiapan host bisa memengaruhi kualitas penampilan di depan kamera. Host yang tidak menguasai materi sering terlihat kurang percaya diri atau bingung selama membawakan acara, yang dapat berdampak negatif pada kualitas konten dan pengalaman penonton. **1** 3.3

**1** 3 Tidak Ada Evaluasi Program BUCIN Selama kegiatan produksi program BUCIN seringkali tidak terdapat evaluasi. Dimana pada program tersebut akan dilaksanakan syuting selama dua minggu sekali, namun program tersebut tidak melaksanakan kegiatan evaluasi pada setiap selesai tahap produksi. Menurut praktikan evaluasi sangat penting untuk meningkatkan kualitas program tersebut secara berkelanjutan. Dengan tidak adanya forum evaluasi formal, tim produksi kehilangan kesempatan untuk merefleksikan hal-hal yang berhasil dan apa yang perlu ditingkatkan. Ini juga mengurangi

kesempatan untuk mendapatkan masukan dari berbagai pihak, seperti dari talent, crew, atau produser, yang bisa memberikan perspektif berharga untuk pengembangan 7 program. 3.3.4 Pembatalan Mendadak Talent pada Hari Pelaksanaan Syuting Kendala ini merupakan salah satu yang paling menyulitkan dalam proses produksi. Dimana situasi talent mengabarkan secara mendadak 7 tidak dapat hadir pada hari syuting yang telah dijadwalkan. Alasan yang seringkali diberikan adalah kondisi talent yang kurang baik, sehingga terpaksa untuk membatalkan syuting. Akibat dari pembatalan ini, jadwal syuting yang telah direncanakan akan terganggu dan berpotensi menyebabkan penundaan jadwal tayangan yang telah direncanakan dan akan mempengaruhi keseluruhan proses produksi. 1 6 7 15 3.4 Cara Mengatasi Kendala Dari setiap kendala yang dihadapi praktikan hadapi selama pelaksanaan Kerja Profesi di perusahaan, praktikan memiliki beberapa solusi untuk mengatasi setiap kendala yang dihadapi sebelumnya, solusi tersebut antara lain: 3.4 1 Mengoptimalkan Penggunaan Lagu Lama Yang Kembali Tren Dalam mengatasi kendala ini, praktikan mengalami keterlambatan dalam pembuatan script, yang membuat proses produksi terhambat, sehingga untuk mengatasi kendala ini praktikan akan mengoptimalkan dengan memanfaatkan penggunaan lagu-lagu lama yang kembali tren atau populer di kalangan audiens. Hal ini menjadi solusi yang diambil oleh praktikan, dimana lagu lama memiliki daya tarik yang lebih kuat karena sudah tidak asing lagi ketika didengar oleh masyarakat luas. Selain itu praktikan praktikan juga menjaga variasi dan mengikuti perkembangan dengan menyertakan lagu-lagu baru yang dirilis namun belum melewati satu bulan terakhir sebagai lagu pendukung. Hal ini memungkinkan program agar tetap relevan dengan tren musik terbaru namun tetap memanfaatkan daya tarik nostalgia dari lagu- lagu lama yang kembali tren. Namun keputusan ini bila tidak memungkinkan karena tetap tergantung dengan jumlah lagu, mengharuskan penyesuaian dalam jadwal syuting karena harus mencari tanggal lain untuk syuting, atau terkadang terpaksa melakukan syuting lebih awal dengan merekam lebih banyak jumlah episode sekaligus

dibandingkan 7 dengan jumlah biasanya. Hal ini akan menuntut waktu dan koordinasi yang lebih baik, namun dengan harapan dapat memberikan hasil yang maksimal untuk program.

### 3.4.2 Meningkatkan Efektivitas Briefing Host untuk mengatasi kendala kurangnya persiapan host yang sering mempengaruhi kelancaran syuting. Maka dari itu praktikan akan melakukan briefing tambahan di tengah-tengah syuting, terutama saat memulai setiap segmen. Hal ini dilakukan untuk memastikan host memahami materi yang akan disampaikan dalam segmen tersebut, sehingga proses syuting dapat berjalan lancar dan mengurangi hambatan akibat ketidaksiapan. Meskipun ini merupakan solusi jangka pendek, briefing tambahan diharapkan dapat meningkatkan kualitas interaksi host dengan konten, sekaligus meminimalisir waktu yang terbuang akibat penjelasan ulang selama syuting berlangsung.

### 3.4.3 Melakukan Diskusi Dengan Produser Solusi untuk mengatasi kendala tidak adanya evaluasi pada program BUCIN, adalah dengan ketika selesai program selesai produksi dan tayang. Praktikan akan meminta untuk mengadakan evaluasi dengan produser program untuk mengetahui membahas keseluruhan proses produks. Dalam diskusi ini, praktikan dan produser akan bersama-sama meninjau kualitas program yang telah dibuat, dengan mengidentifikasi apakah terdapat kekurangan yang dapat diperbaiki dalam pembuatan program selanjutnya.

### 3.4.4 Cadangan talent dan Fleksibilitas Jadwal Untuk mencegah tertundanya produksi akibat pembatalan mendadak oleh talent pada program FWB, bila dalam situasi talent yang membatalkan terlibat kolaborasi dengan talent lain, solusi yang praktikan berikan seperti menegosiasi kemungkinan kehadiran talent lainnya sebagai pengganti atau cadangan. Praktikan akan melakukan komunikasi dengan produser serta pihak management talent tersebut untuk mencapai kesepakatan dan talent lainnya dapat hadir sehingga syuting bisa berjalan sesuai rencana. Namun jika solusi tersebut tidak memungkinkan, maka praktikan juga telah menyiapkan alternatif dengan menyesuaikan fleksibilitas jadwal syuting, dimana praktikan 7 akan melakukan reschedule ulang dan akan ada hari dimana pelaksanaan syuting dalam satu hari dengan tambahan satu episode.

IV PENUTU P 4.1 Simpulan Seperti yang sudah praktikan jelaskan dalam laporan Kerja Profesi bahwa praktikan melaksanakan Kerja Profesi selama 3 bulan, yakni 1 Juli 2024 sampai 30 September 2024 di departemen Music TV MNC Channels.

Berikut beberapa penjelasan yang sudah di paparkan oleh praktikan yang terdapat pada kesimpulan sebagai berikut: 1. Bergabungnya praktikan sebagai Creative pada departemen Music TV, praktikan memiliki kesempatan untuk berkontribusi dalam membuat ide-ide konsep untuk program yang akan diproduksi. Selain itu praktikan juga terlibat dalam seluruh siklus produksi hingga tahap pasca produksi. 2. Bergabungnya praktikan sebagai Liaison departemen Musik TV, praktikan berkesempatan berperan sebagai penghubung antara berbagai pihak yang terlibat dalam produksi agar program berjalan efisien 3. Dalam departemen Music TV ketika melaksanakan produksi program tidak dilakukan secara live, namun dengan format tapping.

3 4. Sebagai Creative di departemen Musik TV terdapat jobdesk lainnya yang biasanya bukan Creative melainkan tugas Production Assistant yang mengerjakan hal tersebut, yaitu mengerjakan PMV (Program Metadata Verification). 5. Divisi Creative memiliki peran paling penting pada tahap pra produksi karena yang melakukan riset dan menentukan konsep program. 6.

Praktikan sebagai Creative pada program BUCIN, menjadi 8 Liaison Officer program FWB dan membantu mengelola media sosial @mncmusik,tv. 8 7. Tugas utama yang dilakukan praktikan sebagai creative antara lain melakukan riset, membuat script, membuat slide prompter, menjadi operator slide prompter, koordinasi crew call, membrieffing host, dan melakukan PMV. 8. Tugas utama yang dilakukan praktikan sebagai Liaison Officer antara lain melakukan riset talent, mengontak talent, menjemput talent. Talent Management, briefing host, koordinasi (crew call, games) dan menjadi operator games. 9. Tugas yang dilakukan praktikan selama mengelola media sosia @mncmusik.tv antara lain, perencanaan konten, produksi konten, dan editing konten 10. Kesesuaian antara teori dan praktik, yaitu menerapkan teori yang dipelajari selama perkuliahan pada saat mengerjakan tugas seperti melakukan komunikasi interpersonal dengan talent,

manajemen komunikasi, komunikasi massa, media audio visual. **3** 4.2 Saran Setelah praktikan menjalani Kerja Profesi selama tiga bulan di departemen Music TV MNC Channels, praktikan akan memberikan saran untuk perusahaan berdasarkan kendala yang dirasakan oleh praktikan. Saran yang diberikan antara lain:

4.2.1 Saran Untuk Perusahaan

1. Menjalin kerja sama dengan label musik lokal dan independen agar dapat mengakses lebih cepat serta mendapatkan informasi lebih cepat dan detail lagu terbaru.
2. Memperluas sumber riset dengan memanfaatkan platform musik digital yang lebih beragam karena akan sangat membantu creative mendapatkan lebih banyak pilihan lagu yang relevan dan segar.
3. Memiliki playlist atau bank lagu yang berisi lagu-lagu trending, baik lama maupun baru, sehingga akan mempermudah dan mempercepat creative untuk melakukan riset.
4. Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk mempersiapkan 8 talent cadangan yang dapat mengganti talent utama ketika berhalangan hadir, sehingga proses syuting tidak akan terlalu terganggu.
5. Perusahaan dapat bekerja sama dengan host yang lebih berpengalaman dalam bidangnya.
6. Mengadakan briefing yang lebih intensif dengan host dan produser sebelum syuting untuk memastikan host menguasai materi dengan baik.
7. Menyediakan forum atau evaluasi rutin pada pada setiap program setelah produksi syuting, agar meningkatkan kualitas produksi dimasa mendatang.

4.2.2 Saran Untuk IPTEK

1. Kampus dapat menjalin kolaborasi antara program televisi bersama mahasiswa. Hal ini dapat menjadi platform unik yang menggabungkan kreativitas generasi muda dengan penyampaian informasi yang edukatif dan menghibur. saran ini melibatkan mahasiswa dari berbagai latar belakang pendidikan untuk berkontribusi dalam menciptakan, memproduksi, dan menyampaikan konten TV yang relevan, segar, dan inovatif



REPORT #24016317

## Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	<b>9.64%</b> eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8050/14/BAB%203%20KP.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8050/14/BAB%203%20KP.pdf</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
2.	<b>2.94%</b> eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8050/9/BAB%201%20KP.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8050/9/BAB%201%20KP.pdf</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
3.	<b>0.98%</b> eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8050/15/BAB%204%20KP.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8050/15/BAB%204%20KP.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
4.	<b>0.74%</b> majoo.id <a href="https://majoo.id/solusi/detail/arti-briefing-adalah">https://majoo.id/solusi/detail/arti-briefing-adalah</a>	●
INTERNET SOURCE		
5.	<b>0.62%</b> www.pikiran-rakyat.com <a href="https://www.pikiran-rakyat.com/entertainment/pr-018410873/harga-tiket-the-s...">https://www.pikiran-rakyat.com/entertainment/pr-018410873/harga-tiket-the-s...</a>	●
INTERNET SOURCE		
6.	<b>0.58%</b> eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/2818/13/13.%20Bab%20III.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/2818/13/13.%20Bab%20III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
7.	<b>0.53%</b> eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8156/13/Bab%20III.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8156/13/Bab%20III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
8.	<b>0.46%</b> journalaudiens.ummy.ac.id <a href="https://journalaudiens.ummy.ac.id/index.php/ja/article/download/28/27/153">https://journalaudiens.ummy.ac.id/index.php/ja/article/download/28/27/153</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
9.	<b>0.43%</b> repository.teknokrat.ac.id <a href="http://repository.teknokrat.ac.id/2482/1/LAPORAN%20PRAKTIK%20KERJA%20L...">http://repository.teknokrat.ac.id/2482/1/LAPORAN%20PRAKTIK%20KERJA%20L...</a>	●



REPORT #24016317

INTERNET SOURCE		
10. 0.42%	eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8185/13/BAB%20III.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8185/13/BAB%20III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
11. 0.41%	e-journal.uajy.ac.id <a href="http://e-journal.uajy.ac.id/16874/2/EM209231.pdf">http://e-journal.uajy.ac.id/16874/2/EM209231.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
12. 0.41%	ik.umy.ac.id <a href="https://ik.umy.ac.id/wp-content/uploads/2022/03/ebook-Oase-Broadcasting_co...">https://ik.umy.ac.id/wp-content/uploads/2022/03/ebook-Oase-Broadcasting_co...</a>	●
INTERNET SOURCE		
13. 0.34%	eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6516/12/13.%20BAB%20III.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6516/12/13.%20BAB%20III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
14. 0.3%	www.academia.edu <a href="https://www.academia.edu/97989129/LAPORAN_PRAKTIK_KERJA_LAPANGAN_P..">https://www.academia.edu/97989129/LAPORAN_PRAKTIK_KERJA_LAPANGAN_P..</a>	●
INTERNET SOURCE		
15. 0.3%	repository.fe.unj.ac.id <a href="http://repository.fe.unj.ac.id/4065/1/Lap.%20PKL%20JUWITA%20MEGA%20PUS...">http://repository.fe.unj.ac.id/4065/1/Lap.%20PKL%20JUWITA%20MEGA%20PUS...</a>	●
INTERNET SOURCE		
16. 0.27%	eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8614/16/13.%20BAB%20III.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8614/16/13.%20BAB%20III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
17. 0.27%	repository.uin-suska.ac.id <a href="https://repository.uin-suska.ac.id/20143/7/7.%20BAB%20II.pdf">https://repository.uin-suska.ac.id/20143/7/7.%20BAB%20II.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
18. 0.23%	kudo.tips <a href="https://kudo.tips/edoc/bab-2-landasan-teori-p-8607514.html">https://kudo.tips/edoc/bab-2-landasan-teori-p-8607514.html</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
19. 0.19%	id.linkedin.com <a href="https://id.linkedin.com/pulse/kamu-harus-tau-5-keuntungan-yang-bisa-didapat...">https://id.linkedin.com/pulse/kamu-harus-tau-5-keuntungan-yang-bisa-didapat...</a>	●
INTERNET SOURCE		
20. 0.17%	anyflip.com <a href="https://anyflip.com/clkzw/qufm/basic">https://anyflip.com/clkzw/qufm/basic</a>	●



REPORT #24016317

INTERNET SOURCE		
21. 0.16%	repository.stikomoyogyakarta.ac.id <a href="http://repository.stikomoyogyakarta.ac.id/203/4/BAB%20II.pdf">http://repository.stikomoyogyakarta.ac.id/203/4/BAB%20II.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
22. 0.14%	eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3528/13/BAB%20III.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3528/13/BAB%20III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
23. 0.12%	core.ac.uk <a href="https://core.ac.uk/download/pdf/159371652.pdf">https://core.ac.uk/download/pdf/159371652.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
24. 0.12%	eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8067/11/BAB%20I.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8067/11/BAB%20I.pdf</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
25. 0.12%	eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/7991/14/BAB%201.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/7991/14/BAB%201.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
26. 0.1%	eprints.amikom.ac.id <a href="https://eprints.amikom.ac.id/id/eprint/17708">https://eprints.amikom.ac.id/id/eprint/17708</a>	●
INTERNET SOURCE		
27. 0.1%	jadiasn.id <a href="https://jadiasn.id/belajar-soal-cpns-dan-pembahasan/">https://jadiasn.id/belajar-soal-cpns-dan-pembahasan/</a>	●
INTERNET SOURCE		
28. 0.07%	eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8450/19/BAB%20III.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8450/19/BAB%20III.pdf</a>	●